



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Jl. Balai Kota No. 26 Samarinda Telp/Fax (0541) 731351 Samarinda 75121
E-mail: satpopp.samarindakota@gmail.com Website: <https://satpolpp.samarindakota.go.id>

LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
Tahun 2025

Baris 1	Nama OPD	SATPOL PP Kota Samarinda
	Program	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
	Kegiatan	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
	Sub Kegiatan	1. Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat Termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia 2. Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan
	Tujuan	Mewujudkan kondisi kerja yang adil, aman, dan berkeadilan gender bagi seluruh personel, khususnya perempuan, melalui pengurangan beban ganda serta peningkatan perlindungan kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan kerja dalam pelaksanaan tugas operasional.
Baris 2	Data Pembuka Wawasan (Data Responsif Gender)	Data menunjukkan terdapat personel perempuan yang terlibat dalam operasi malam, sementara sebagian besar memiliki peran ganda sebagai ibu dan pengelola rumah tangga PNS (Pejabat Struktural) : Laki-Laki : 12 Orang Perempuan : 5 Orang PNS (Tanpa pejabat Struktural) : Laki-Laki : 9 Orang Perempuan : 39 Orang PPPK (Penuh waktu) : Laki-Laki : 70 Orang Perempuan : 46 Orang PPPK (Paruh waktu) : Laki-Laki : 55 Orang Perempuan : 192 Orang Total Pegawai ASN : 428 Orang
Baris 3	Faktor Keseluruhan	Faktor kesenjangan/ permasalahan : 1. Penugasan operasi malam hari berpotensi menimbulkan risiko

	njan gan	permasalahan (452)	<p>keselamatan, kelelahan fisik, dan konflik peran bagi personel perempuan.</p> <p>2. Minimnya anggota satpol pp wanita yang mendapatkan peningkatan kapasitas karena sebagian besar menempati posisi staff kantor.</p>
		Sebab Kesenjangan Internal	<p>1. Pengaturan jadwal dan pembagian tugas operasi malam belum sepenuhnya mempertimbangkan perspektif gender serta kondisi khusus personel perempuan.</p> <p>2. Keterbatasan Anggaran</p> <p>3. Pelatihan dan kesempatan pengembangan kapasitas lebih terfokus pada anggota pria.</p>
		Sebab Kesenjangan Eksternal	<p>1. Peran ganda perempuan dalam keluarga dan kondisi lingkungan tugas malam yang memiliki risiko keamanan lebih tinggi.</p> <p>2. Asumsi pekerjaan yang terkait dengan penegakan hukum dan penertiban adalah pekerjaan yang lebih cocok dilakukan oleh pria</p>
Baris 4	Tujuan Responsif Gender	Mewujudkan kondisi kerja yang adil, aman, dan berkeadilan gender bagi seluruh personel, khususnya perempuan, melalui pengurangan beban ganda serta peningkatan perlindungan kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan kerja dalam pelaksanaan tugas operasional.	
Baris 5	Rencana Aksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi terhadap anggota Satpol PP Wanita melalui sosialisasi 2. Melaksanakan program peningkatan kapasitas anggota Satpol PP Wanita dengan mendatangkan instruktur wanita yang berpengalaman 3. Menyediakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota perempuan, yang mempertimbangkan aspek-aspek khusus seperti kekuatan fisik, tantangan sosial, dan kebutuhan gender. 4. Menyusun jadwal operasi malam secara bergilir dan proporsional dengan mempertimbangkan kondisi, keamanan, dan peran ganda personel perempuan. 5. Menempatkan personel perempuan pada fungsi yang sesuai (komunikasi persuasif, pendampingan perempuan dan anak) 6. Menyediakan pengawalan, penerangan lokasi, serta koordinasi dengan aparat keamanan lain untuk menjamin keselamatan personel perempuan saat operasi malam. 	
Baris 6	Data Dasar/Baseline	<p>Data menunjukkan terdapat personel perempuan yang terlibat dalam operasi malam, sementara sebagian besar memiliki peran ganda sebagai ibu dan pengelola rumah tangga</p> <p>PNS (Pejabat Struktural) :</p> <p>Laki-Laki : 12 Orang</p> <p>Perempuan : 5 Orang</p> <p>PNS (Tanpa pejabat Struktural) :</p> <p>Laki-Laki : 9 Orang</p> <p>Perempuan : 39 Orang</p> <p>PPPK (Penuh waktu) :</p>	

			<p>Laki-Laki : 70 Orang</p> <p>Perempuan : 46 Orang</p> <p>PPPK (Paruh waktu) :</p> <p>Laki-Laki : 55 Orang</p> <p>Perempuan : 192 Orang</p> <p>Total Pegawai ASN : 428 Orang</p>
Baris 7	Pengukuran Hasil	Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM Satuan Polisi Pamongpraaja dan Satuan Perlindungan Masyarakat yang Ditingkatkan Kapasitasnya 2. Jumlah Laporan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Dicegah Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
		Outcome	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme anggota Satpol PP perempuan melalui pelatihan yang relevan, adaptif terhadap kebutuhan gender, serta didukung oleh instruktur perempuan yang berpengalaman. 2. Meningkatnya rasa aman personel perempuan dalam pelaksanaan operasi malam melalui pengawasan, penerangan lokasi, dan koordinasi lintas aparat keamanan.
		Dampak	Meningkatnya kesejahteraan dan keberlanjutan kinerja personel Satpol PP, yang berdampak pada pelayanan publik yang lebih profesional dan dipercaya masyarakat.



Samarinda, 08 Januari 2026

Pih. Kepala

Jarmin, SE.

Pembina / IV.a

NIP. 197008082001121003



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Jl. Balai Kota No. 26 Samarinda Telp/Fax (0541) 731351 Samarinda 75121
E-mail: satpopp.samarindakota@gmail.com Website: <https://satpolpp.samarindakota.go.id>

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER ACTION BUDGET)**

PD : SATPOL PP Kota Samarinda

TAHUN ANGGARAN : 2025

PROGRAM	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		
KEGIATAN	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		
KODE Kegiatan			
ANALISIS SITUASI	<p>PNS (Pejabat Struktural) : Laki-Laki : 12 Orang Perempuan : 5 Orang</p> <p>PNS (Tanpa pejabat Struktural) : Laki-Laki : 9 Orang Perempuan : 39 Orang</p> <p>PPPK (Penuh waktu) : Laki-Laki : 70 Orang Perempuan : 46 Orang</p> <p>PPPK (Paruh waktu) : Laki-Laki : 55 Orang Perempuan : 192 Orang</p> <p>Total Pegawai ASN : 428 Orang</p> <p>Faktor Kesenjangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengaturan jadwal dan pembagian tugas operasi malam belum sepenuhnya mempertimbangkan perspektif gender serta kondisi khusus personel perempuan.2. Keterbatasan Anggaran3. Pelatihan dan kesempatan pengembangan kapasitas lebih terfokus pada anggota pria.4. Peran ganda perempuan dalam keluarga dan kondisi lingkungan tugas malam yang memiliki risiko keamanan lebih tinggi.5. Asumsi pekerjaan yang terkait dengan penegakan hukum dan penertiban adalah pekerjaan yang lebih cocok dilakukan oleh pria		
RENCANA AKSI	Kegiatan	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	
		Tujuan	Mewujudkan kondisi kerja yang adil, aman, dan berkeadilan gender bagi seluruh personel, khususnya perempuan, melalui pengurangan beban ganda serta peningkatan perlindungan kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan kerja dalam pelaksanaan tugas operasional.
		Aktivitas	1. Memberikan motivasi terhadap anggota

			<p>Satpol PP Wanita melalui sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan program peningkatan kapasitas anggota Satpol PP Wanita dengan mendatangkan instruktur wanita yang berpengalaman Menyediakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota perempuan, yang mempertimbangkan aspek-aspek khusus seperti kekuatan fisik, tantangan sosial, dan kebutuhan gender. Menyusun jadwal operasi malam secara bergilir dan proporsional dengan mempertimbangkan kondisi, keamanan, dan peran ganda personel perempuan. Menempatkan personel perempuan pada fungsi yang sesuai (komunikasi persuasif, pendampingan perempuan dan anak) Menyediakan pengawalan, penerangan lokasi, serta koordinasi dengan aparat keamanan lain untuk menjamin keselamatan personel perempuan saat operasi malam.
		Sumber daya (Inputs)	SDM Internal Satpol PP, TNI/POLRI, Tokoh Masyarakat, Intansi terkait
	Anggaran : APBD Kota Samarinda		
	Perangkat Keras, Sarana Operasional (Kendaraan, Pakaian Pelindung, dll)		
		output	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah SDM Satuan Polisi Pamongpraaja dan Satuan Perlindungan Masyarakat yang Ditingkatkan Kapasitasnya Jumlah Laporan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Dicegah Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. Rp 1,622,496,375	
	SDM	SDM Internal Satpol PP, TNI/POLRI, Tokoh Masyarakat, Intansi terkait	
	Peralatan dan Mesin	Perangkat Keras, Sarana Operasional (Kendaraan, Pakaian Pelindung, dll)	
Outcomes	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme anggota Satpol PP perempuan melalui pelatihan yang relevan, adaptif terhadap kebutuhan gender, serta didukung oleh instruktur perempuan yang berpengalaman. Meningkatnya rasa aman personel perempuan dalam pelaksanaan operasi malam melalui pengawalan, penerangan lokasi, dan koordinasi lintas aparat keamanan. 		

Dampak	Meningkatnya kesejahteraan dan keberlanjutan kinerja personel Satpol PP, yang berdampak pada pelayanan publik yang lebih profesional dan dipercaya masyarakat.
---------------	--

Samarinda, 08 Januari 2026



Jarmin SE
Pembina / IV.a
NIP. 197008082001121003